

**ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MODEL
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERMAINAN BOLA VOLI DI SDN SE-
KECEMATAN TOWUTI**

Aldianto¹, Ahmad², Irsan Kahar³

¹ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo,

² Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo,

³ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo,

¹aldilindang221@gmail.com , ² ahmad@umpalopo.ac.id ,

³irsankahar@umpalopo.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of physical education teachers in implementing a differentiated learning model in volleyball games at public elementary schools in Towuti District. This research employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 98 students and 5 physical education teachers. Data were collected through observation, in which the researcher identified several similarities and explanations from informants, including teaching methods, the implementation of differentiated learning models, as well as inhibiting and supporting factors in the application of the model. Supporting and inhibiting factors were mainly related to school facilities. Teachers conducted individual assessments based on students' abilities. Differentiated learning methods are important to be applied in all classes to identify students' individual abilities and to facilitate teachers in assessing student performance. Most students showed high interest in volleyball, as reflected in their scores, with the majority achieving scores between 80 and 95. Many students demonstrated strong potential and talent in sports, particularly in volleyball.

Keywords: arm muscle strength, balance, underhand passing, volleyball

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru pendidikan jasmani dalam model pembelajaran berdiferensiasi permainan bola voli di SDN Se-kecamatan Towuti. Latar belakang penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, sampel berjumlah 98 siswa, dan 5 guru olahraga. Pengumpulan data dengan dengan cara observasi, penulis melihat beberapa persamaan dan penjelasan dari beberapa informan, seperti metode pembelajaran dan penerapan model pembelajaran Berdiferensiasi, faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan model pembelajaran model pembelajaran terletak pada fasilitas sekolah, mereka melakukan penilaian secara individu sesuai dengan kemampuan siswa. Metode pembelajarn berdiferensiasi penting di terapkan di semua kelas untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan juga mempermudah guru untuk melakukan penilaian ke siswa. Sebagian besar siswa sangat tertarik dalam permainan bola voly dilihat dari nilai siswa yang sebagian besar siswa memperoleh

nilai 80-95. Siswa banyak memiliki bakat dalam bidang olahraga khususnya permainan bola voli.

Kata Kunci: peran guru, bola voli, berdiferensiasi, penilaian individu

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani dianggap sebagai salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia (Aryanata et al., 2020). Di antara berbagai olahraga yang diajarkan di sekolah dasar, bola voli adalah salah satu cabang yang menonjol (S Nur et al., 2023). Bola voli bukan hanya olahraga yang menghibur, tetapi juga merupakan sarana penting untuk mengembangkan keterampilan fisik, sosial, dan mental siswa (Kuncoro, 2021). Dalam konteks ini, menurut S Nur et al., (2023) peran guru pendidikan jasmani memiliki signifikansi yang luar biasa dalam memastikan bahwa siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk bermain bola voli dengan baik. Guru tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan dan minat bermain bola voli. Hal ini sejalan dengan hasil dari kedua penelitian diatas terkait tentang peran guru dalam upaya

meningkatkan keterampilan bermain bola voli.

Pendidikan jasmani memegang peranan yang krusial dalam pembentukan karakter dan kesehatan siswa di lingkungan pendidikan (Hanggara, 2021). Bermain bola voli tidak hanya memerlukan keterampilan fisik seperti pukulan, servis, dan blok, tetapi juga memerlukan pemahaman tentang aturan permainan, kerjasama dalam tim, dan kemampuan berpikir taktis. Sebagai salah satu cabang olahraga yang tidak hanya mengembangkan kesehatan fisik, tetapi juga aspek sosial dan keterampilan berkolaborasi adalah bola voli (Aryanata et al., 2020). Dalam konteks ini, peran guru pendidikan jasmani menjadi sangat penting dalam membimbing siswa untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli (Issn et al., 2022). Guru pendidikan jasmani memiliki tanggung jawab untuk mengajar semua aspek ini kepada siswa mereka. Selain itu, mereka juga berperan sebagai motivator yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam olahraga ini. Bola voli

merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim, di mana masing-masing tim berusaha mengirimkan bola ke area lawan untuk mencetak poin. Dalam permainan ini, setiap tim terdiri dari enam pemain dan menggunakan bola yang terbuat dari kulit atau bahan sintetis. Bola voli tidak hanya menuntut kekuatan fisik, tetapi juga strategi, koordinasi, dan komunikasi tim (Kuncoro, 2021). Bola voli menarik perhatian banyak orang karena sifatnya yang dinamis dan kompetitif. Kecepatan permainan, serangan balik yang cepat, dan ketangkasan para pemain menciptakan atmosfer yang menghibur dan memacu adrenalin. Sifat tim permainan ini juga menciptakan kesempatan untuk membangun kerjasama, komunikasi, dan solidaritas di antara para pemain (Kumbara et al., 2022). Selain aspek kompetitifnya, bola voli memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesehatan fisik. Gerakan melompat, menggiring bola, dan berlari di sekitar lapangan tidak hanya membangun kekuatan otot, tetapi juga meningkatkan daya tahan kardiovaskular. Olahraga ini menjadi alternatif yang menarik untuk menjaga kebugaran tubuh (Susila, 2021).

Guru pendidikan jasmani dihadapkan pada tanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan ini dalam siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan mengidentifikasi metode pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap peran guru pendidikan jasmani dalam model pembelajaran berdiferensiasi permainan bola voli menjadi relevan untuk memahami dinamika pendidikan jasmani di era kontemporer (Rukmana et al., 2021).

Dalam konteks ini, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara menyeluruh peran instruktur pendidikan jasmani, sambil mengevaluasi cara dan pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli di kalangan murid (Baso W et al., 2023). Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran bola voli di lingkungan pendidikan, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan kurikulum dan metode pengajaran dalam bidang pendidikan jasmani (G. Y. Saputra & Aguss, 2021). Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan bisa

mengidentifikasi praktik terbaik, hambatan yang dihadapi, dan peluang perbaikan dalam peran guru pendidikan jasmani. Dengan demikian, dapat memberikan panduan berharga untuk meningkatkan efektivitas pendidikan jasmani dalam memperkuat keterampilan bermain bola voli di antara siswa (Fauzi et al., 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata pelajaran. (Sugianto 2022)

Pendidikan jasmani di Kecamatan Towuti, menjadi salah satu mata pelajaran yang diminati oleh para siswa, namun sekolah dan siswa menghadapi tantangan karena kurangnya guru dan fasilitas yang memadai, kekurangan ini menyebabkan kurangnya perkembangan dalam kemampuan siswa. Namun, dengan kehadiran guru pendidikan jasmani, terjadi perkembangan pesat. Sebagai

hasilnya, dalam berbagai kompetisi antar sekolah, khususnya dalam olahraga bola voli, SDN di Kecamatan Towuti selalu menunjukkan prestasi yang gemilang. Melalui pendekatan analisis, studi ini akan mengeksplorasi bagaimana guru pendidikan jasmani di SDN Kecamatan Towuti memegang peran kunci Model pembelajaran berdiferensiasi permainan bola voli di antara siswa mereka. Analisis juga akan mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran guru, seperti metode pengajaran, sumber daya yang tersedia, dan tantangan yang dihadapi.

Dengan demikian dari permasalahan yang peneliti temukan saat observasi 18 SDN di Kecamatan Towuti, peneliti mengambil judul tersebut selain tertarik dari permasalahan yang ada penelitian ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran guru pendidikan jasmani dalam konteks khusus serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran olahraga.

B. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam studi ini ialah metode analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Kirk dan Muller mendefinisikan penelitian kualitatif didalam. Kalimat tersebut pada awalnya berdasarkan pengamatan kualitatif yang mengutamakan aspek kuantitatif atau jumlah, sehingga lebih menekankan pada karakteristik kualitatif alami yang melibatkan pemahaman, konsep, dan nilai dari objek penelitian yang sedang dibahas. Sementara itu, Metode ini digunakan untuk menganalisis atau menilai hasil studi, meskipun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyusun gambaran, menjelaskan, atau menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai data, ciri-ciri, serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti dapat menguraikan dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan menggunakan angket dimana

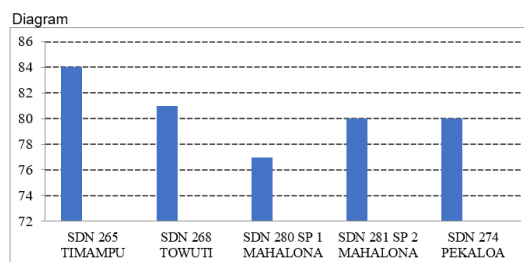
pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, hal tersebut untuk memastikan bahwa pertanyaan yang peneliti sampaikan adalah hal yang dikuasai oleh informan sesuai dengan tema penelitian ini. Berikut hasil wawancara yang telah diperoleh:

Deskriptif nilai guru setiap sekolah

Mean	84	Mean	81	Mean	77	Mean	80	Mean	80
Median	85	Median	80	Median	75	Median	80	Median	80
Standard Deviation	4	Standard Deviation	4	Standard Deviation	4	Standard Deviation	6	Standard Deviation	6
Range	10	Range	10	Range	10	Range	10	Range	15
Minimum	80	Minimum	75	Minimum	75	Minimum	75	Minimum	75
Maximum	90	Maximum	85	Maximum	85	Maximum	85	Maximum	90
Sum	420	Sum	405	Sum	385	Sum	400	Sum	400

Hasil wawancara dengan guru

1. 90-100 : Sangat Baik
2. 80-89 : Baik
3. 75-79 : cukup
4. 60-74 : Kurang
5. <55 : sangat kurang



Berdasarkan hasil penelitian yang ada pada tabel diatas dilakukan oleh peneliti di SDN 265 Timampu di peroleh nilai rata-rata 84, Nilai ini merupakan nilai yang tertinggi di antara kelima sekolah yang di teliti. Hal ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani memiliki peran yang baik dalam proses mengajar.

Sedangkan di SDN 268 Towuti memperoleh nilai rata-rata 81, berada di posisi kedua tertinggi. Peran guru di sekolah ini tergolong baik, meskipun terpaut 3 poin dari sekolah nilai tertinggi.

Sedangkan di sekolah SDN 281 SP 2 Mahalona memperoleh nilai yang sama dengan SDN 274 Pekaloa, nilai ini menunjukkan peran guru di sekolah ini berada pada kategori baik hanyaterpaut beberapa angka saja dari sekolah dengan nilai tertinggi.

Sedangkan untuk nilai terendah dari kelima sekolah di dapatkan oleh SDN 280 SP 1 mahalona dengan nilai 77, meskipun memiliki nilai terendah peran guru di sekolah ini termasuk kedalam kategori cukup, namun menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam optimalisasi peran guru dalam proses mengajar.

Hasil Wawancara dengan Siswa

Deskriptif hasil wawancara dengan siswa

SDN 265 Timampu		SDN 268 Towuti		SDN 280 SP 1 Mahalona		SDN 281 SP 2 Mahalona		SDN 274 Tekaloa	
Mean	75	Mean	76	Mean	78	Mean	76	Mean	78
Median	75	Median	75	Median	75	Median	75	Median	80
Standard Deviation	1	Standard Deviation	3	Standard Deviation	4	Standard Deviation	3	Standard Deviation	5
Range	5	Range	10	Range	15	Range	10	Range	15
Minimum	70	Minimum	75	Minimum	70	Minimum	70	Minimum	70
Maximum	75	Maximum	85	Maximum	85	Maximum	80	Maximum	85
Sum	1.495	Sum	1.450	Sum	1.550	Sum	1.524	Sum	1.485

Deskriptif hasil wawancara dengan siswa

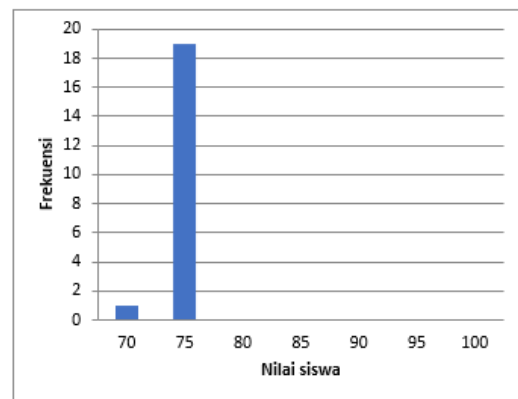
1. Baik sekali 90-100% (sangat baik, dengan kelebihan yang signifikan)

2. Baik 80-89% (sangat memuaskan dengan beberapa kelebihan)
3. Cukup 70-79% (memuaskan, tapi masi ada ruang untuk perbaikan)
4. Kurang 50-69%
5. Sangat Kurang <49%

Data frekuensi hasil wawancara siswa SDN 265 Timampu. Berikut adalah nilai dari 20 siswa

nilai	Frekuensi
70	1
75	19

Diagram dibawa ini menunjukkan data frekuensi dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 265 Timampu.



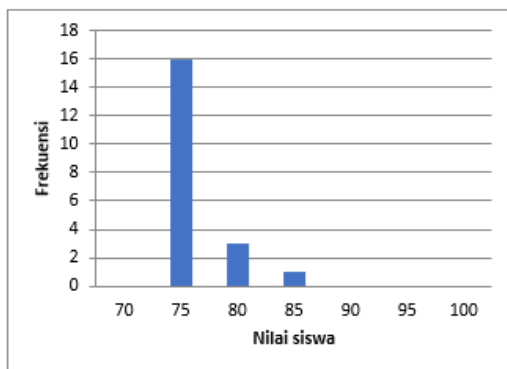
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 265 Timampu di peroleh data dari hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas bahwa dari 20 siswa, ada 1 siswa yang meperoleh nilai 70 dan ada 19 siswa yang mendapatkan nilai 75. Dari data tesebu maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang

memiliki bakat dalam bidang olahraga ada 19 siswa.

Data frekuensi hasil wawancara siswa SDN 268 Towuti. Berikut adalah nilai dari 19 siswa

Jumlah siswa	Nilai	Frekuensi
75		16
80		3
85		1

Diagram dibawah ini menunjukkan data frekuensi dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 268 Towuti.

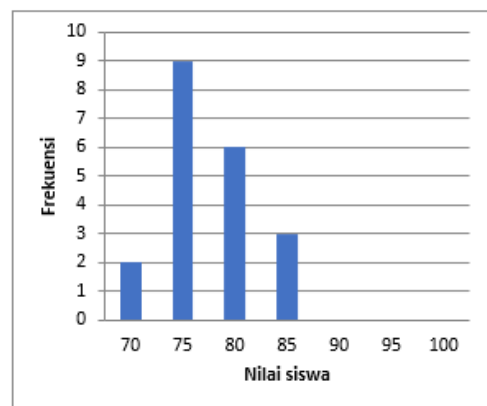


Lebih lanjut untuk hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 268 Towuti diperoleh data bahwa dari 19 siswa, ada 16 siswa yang memperoleh nilai 75, dan ada 4 siswa yang memperoleh data 80-85. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga ada 4 siswa.

Data frekuensi hasil wawancara siswa SDN 280 SP I Mahalona. Berikut adalah nilai dari 20 siswa

Jumlah Siswa	Nilai	Frekuensi
70		2
75		9
80		6
85		3

Diagram dibawah ini menunjukkan data frekuensi dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 280 Mahalona



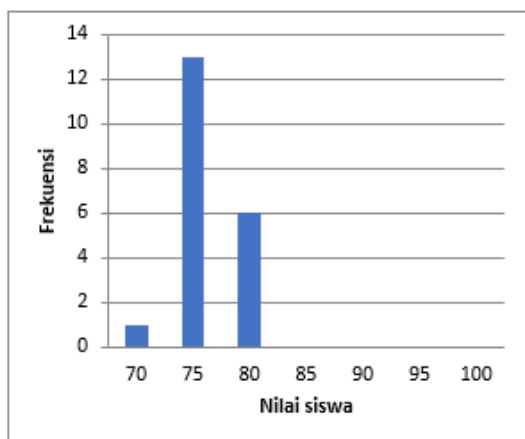
Lebih lanjut untuk hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 280 SP I Mahalona diperoleh data bahwa dari 20 siswa, ada 11 siswa yang memperoleh nilai 70 -75 dan ada 9 siswa yang memperoleh nilai 80-85. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga ada 9 siswa

Data frekuensi hasil wawancara siswa SDN 281 SP II Mahalona. Berikut adalah nilai dari 20 siswa

Jumlah Siswa	Nilai	Frekuensi
--------------	-------	-----------

70	1
75	13
80	6

Diagram dibawa ini menunjukkan data frekuensi dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 281 Mahalona



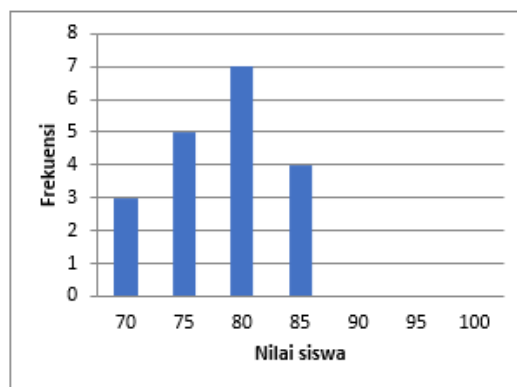
Seanjutnya untuk hasil penelitian yang dilakukan di SDN 281 SP II Mahalona dipeoleh data bahwa dari 20 siswa, ada 14 siwa yang memperoleh nilai 70-75 dan ada 6 siswa yang memperoleh nilai 80-85. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada 6 siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga.

Data frekuensi hasil wawancara siswa SDN 274 Pakalooa. Berikut adalah nilai dari 19 siswa

Jumlah Siswa	Nilai	Frekuensi
70		3
75		5
80		7

85	4
----	---

Diagram dibawa ini menunjukkan data frekuensi dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 274 Pakalooa.



Yang terahir hasil peneliian yang dilakukan peneliti di SDN 274 Pakalooa diperoleh data bahwa dari 19 siswa, ada 8 siswa yang memperoleh nilai 70-75 dan ada 11 siswa yang memperoleh nilai 80-85. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada 11 siswa yang memiliki bakat dalam bidng olahraga.

Pembahasan

Bagian ini berisi tentang pembahasan hasil penulis berupa deskripsi "Analisis Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Model Pembelajaran Berdiferensiasi Permainan Bola Voli di SDN Se-Kecamatan Towuti" Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh penulis akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Apa yang dimaksud dengan model pembelajaran berdiferensiasi dalam permainan bola voli? Merupakan pendekatan dan strategi serta menggunakan media yang bertujuan untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan belajar siswa yang melibatkan penyusunan kegiatan belajar yang bervariasi agar sesuai dengan profil belajar setiap siswa, guru melakukan penilaian secara individual dan berkelompok untuk memberikan umpan balik yang tepat guna meningkatkan hasil belajar masing-masing siswa dalam permainan bola voli, Hal ini sejalan dengan pendapat Sugianto 2022

Lanjut untuk soal ke II, Apa faktor pendukung dalam model pembelajaran berdiferensiasi dalam permainan bola voli? Yaitu fasilitas yang diberikan oleh sekolah seperti lapangan, net dan bola voli serta izin dari sekolah untuk melaksanakan kegiatan bermain bola voli untuk memaksimalkan potensi siswa, sehingga memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi khususnya dalam permainan bola voli. Hal ini sejalan dengan pendapat Rukmana et al., 2021

Lebih lanjut untuk soal nomor III, Apa faktor penghambat dalam model pembelajaran berdiferensiasi dalam permainan bola voli? Dalam penerapan model pembelajaran Berdiferensiasi guru memiliki hambatan pada fasilitas lapangan yang kurang memadai dan kurang nyaman bagi siswa khususnya siswa SD yang masih belajar dari tahap awal, hal ini sejalan dengan pendapat Fauzi et al., 2022

Selanjutnya untuk soal nomor IV, Bagaimana sistem penilaian dalam model pembelajaran berdiferensiasi permainan bola voli? Sistem penilaian yang dilakukan oleh guru dalam penerapan model pembelajaran Berdiferensiasi khususnya di bola voli yaitu penilaian secara individu guna untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar setiap siswa dalam suatu kelompok, aspek penilaian meliputi teknik dasar servis dan passing. Hal ini sejalan dengan pendapat Kuncoro, 2021

Pertanyaan terakhir Apa model pembelajaran berdiferensiasi permainan bola voli diterapkan di semua kelas dan jika diterapkan mengapa? Model pembelajaran berdiferensiasi diterapkan di semua

kelas agar semua siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan guru memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang. Hal ini sejalan dengan pendapat Rukmana et al., 2021 dan Kuncoro, 2021

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh siswa kelas V, dilihat dari data fermentasi dan diagram hasil penilaian, banyak siswa yang memiliki bakat dalam permainan bola voly, sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi dari nilai 80-95, dari hasil penilaian tersebut penulis menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa suka berolahraga dan bermain voly sehingga sangat memudahkan guru dalam melakukan penilaian dengan Model pembelajaran Berdiferensiasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Susila, 2021 dan Fauzi et al., 2022.

D. Kesimpulan

Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Permainan Bola Voli, model ini merupakan pendekatan yang menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kesiapan siswa. Dalam konteks bola voly, ini mencakup adaptasi teknik

dasar seperti passing dan servis yang disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa. Berbagai strategi dan alat bantu digunakan, termasuk pengelompokan siswa sesuai kemampuan dan menggunakan video pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa dapat berkembang dengan cara yang sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar mereka. Faktor pendukung dalam model pembelajaran berdiferensiasi, faktor utama yang mendukung model pembelajaran ini adalah tersedianya fasilitas yang memadai, seperti lapangan, bola voli, dan net di beberapa sekolah. Selain itu, izin dari sekolah dan kemauan siswa juga dianggap penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Faktor penghambat dalam model pembelajaran berdiferensiasi, beberapa faktor penghambat yang ditemukan dalam pembelajaran bola voli adalah kurangnya fasilitas yang memadai, seperti lapangan yang tidak sesuai standar dan bola yang rusak di beberapa sekolah. Selain itu, waktu yang terbatas untuk latihan setelah jam sekolah serta kurangnya tenaga pengajar juga menjadi kendala dalam melaksanakan model pembelajaran ini dengan efektif.

Sistem penilaian dalam model pembelajaran berdiferensiasi, sistem penilaian dalam model ini berfokus pada perkembangan individu siswa dalam kelompok. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan teknik dasar servis dan passing. Penilaian juga dilakukan dengan cara yang mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa, sehingga setiap siswa dinilai secara individual sesuai dengan pencapaian mereka dalam konteks pembelajaran. Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi di semua kelas, model pembelajaran ini diterapkan di semua kelas karena dianggap sangat efektif dalam mengakomodasi perbedaan kemampuan dan minat siswa. Dengan pendekatan ini, guru dapat lebih mudah menilai perkembangan setiap siswa dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mereka. Semua guru yang diwawancarai menyatakan pentingnya penerapan model ini di semua kelas untuk memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Secara keseluruhan, model pembelajaran berdiferensiasi dalam permainan bola voli telah diterapkan

dengan berbagai penyesuaian untuk memastikan semua siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, terdapat tantangan terkait fasilitas dan sumber daya yang perlu diperhatikan untuk mendukung implementasi model ini secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Putra, Yusuf, & Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126–133. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4705>
- Aryanata, I. W. Y., Jampel, I. N., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 186. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27164>
- Baso W, B., Hidayat, R., Nur, S., & Hasanuddin, M. I. (2023). Affecting Factors of Shooting Ability In Basketball Games: Coordination And Concentration. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 8(1), 10–17. <https://doi.org/10.33222/juara.v8i1.2580>
- Evita Sari Dalimunthe, K., & Muhammad Syahbudi. (2023). Jurnal mudabbir. *Jurnal Research and Education Studies*, 3(1), 11–20.
- Fauzi, M. S., Cahyono, D., & ... (2022). Pengaruh Latihan Forward

- Raise Dan Dumbell Pull Over Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas *Pendidikan ...*, 4, 10075–10083.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9992%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/9992/7618>
- Fernando, J. (2022). *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)* available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok> MEDIA PEMBELAJARAN BOLA VOLI INTERAKTIF. 2, 94–99.
- Hanggara, D. (2021). Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga. *Jurnal Olahraga*, 35–44.
- Hanggara, D., Syafiral, & Ilahi, B. R. (2018). Implemestasi Estrakulikuler Bola Voli di SMA N 1,2 dan 3 Bengkulu Tengah. *Kinestik, Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 16–22.
- Irfandi, I., & Rahmat, Z. (2022). Motivasi Atlet Dalam Peningkatan Teknik Dasar Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 100–108.
<https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.591>
- Issn, E., Mallaena, A., Pajariato, H., & Nur, S. (2022). *JUARA : Jurnal Olahraga Volleyball Athlete ' s Anxiety : The Role Of Religiosity And Peer Support*.
- Kaelan. (2011). Hubungan Ekspresi Vascular Endothelial Growth Factor-A (VEGF A) dengan Derajat Histopatologi dan Potensi Metastasis Karsinoma Ovarium. *Jurnal Kesehatan*, 20(1).
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Kuncoro, A. D. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Panjang Lengan Dengan Hasil Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 118–125.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4661>
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2020). Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 24.
<https://doi.org/10.31258/jope.2.1.24-33>
- Maifa, S. (2021). *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)* | 62. 4(1), 62–68.
- Miles, MB. dan Huberman, A. (n.d.). *Analisis data kualitatif*.
- Nurrohman Jauhari, M., Sambira, & Zakiah, Z. (2020). Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa. *Journal STAND: Sports and Development*, 1(1), 63–70.
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/about/submissions>
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>
- Patalima, H. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Dilengkapi Dengan Panduan Penggunaan Software Analisis*

- Kualitatif CDC Ez-Text Serta UU No.18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.* Alfabeta : Bandung.
- Ramadhan, M. A., & Sugiyono. (2020). Pengembangan Sumber Dana Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan Developing the Source of School Funds in. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 340–351.
- Raya, U. N. (2023). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Vol. 2 No. 1 Edisi Januari 2023 E-ISSN: 28268-626x Universitas Nias Raya*. 2(1).
- Rifaldi, Nur, S., & Salama, N. (2023). The Effect of Passing on Volleyball Games Using Basketball. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 6(2), 173–184. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/jppjok>
- Rismawati. (2020). *Konsep Corporate Spiritual Responsibility: Menggagas Konsep CSR Ber-Tuhan* (Shara Nurachma (ed.); 1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Rudi, F. (2021). Batik Di Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2, 168–173.
- Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.797>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>
- Taufan, J., Ardisal, A., Damri, D., & Arise, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.496>
- Utama Bandi, A. M. (2021). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*, 1(1), 1–9.
- Zamroni, M., Kahar, I., & Nur, S. (2023). Analysis Of Volleyball Basic Technical Skills In Extraculicuar Activities. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 8(1), 63–72. <https://doi.org/10.33222/juara.v8i1.2592>
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. syakir Media Press.